

Penggunaan JPO sebagai Tempat Ketiga Bagi Masyarakat Perkotaan (Studi Kasus: JPO Tematik Pinisi Karet Sudirman) = The Use of Pedestrian Bridge as a Third Place for Urban Society (Case Study: JPO Tematik Pinisi Karet Sudirman)

Hannum Ayu Lestari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920529437&lokasi=lokal>

Abstrak

JPO Tematik Pinisi Karet Sudirman merupakan sebuah ikon baru Kota DKI Jakarta yang diresmikan sebagai fasilitas penyeberangan sekaligus sebagai tempat ketiga. Pengadaan JPO sebagai tempat ketiga merupakan sesuatu yang tidak biasa, mengingat tempat ketiga merupakan tempat yang identik untuk mencari hiburan dengan berkumpul dan bersosialisasi. Oldenburg (2023), mengemukakan bahwa banyak tempat yang diiklankan sebagai tempat ketiga pada kenyataannya tidak sesuai dengan konsep tempat ketiga. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kondisi aktual penggunaan JPO Tematik Pinisi Karet Sudirman dengan menemukan kesesuaian terhadap karakteristik dan manfaat tempat ketiga melalui sudut pandang keruangan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi sekaligus membuktikan keabsahan data. Hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa karakteristik dan manfaat yang dirasakan masyarakat ketika mengunjungi JPO Tematik Pinisi Karet Sudirman memiliki banyak kesesuaian dengan teori tempat ketiga yang dikemukakan oleh Oldenburg. Segmen atau jalur yang memiliki fungsi paling optimal sebagai tempat ketiga adalah area singgah.JPO Tematik Pinisi Karet Sudirman is a new icon of DKI Jakarta which was inaugurated as a crossing facility as well as a third place. The procurement of JPO as a third place is something unusual, considering that the third place is an identical place to find entertainment by gathering and socializing. Oldenburg (2023), suggests that many places advertised as third place do not in fact fit the concept of third place. Therefore, this study aims to examine the actual conditions of the use of Sudirman Rubber Pinisi Thematic JPO by finding suitability to the characteristics and benefits of the third place through a spatial perspective. This research is a qualitative research with data collection carried out by triangulation while proving the validity of the data. The results of the study revealed that the characteristics and benefits felt by the community when visiting JPO Thematic Pinisi Karet Sudirman had a lot of compatibility with the third place theory put forward by Oldenburg. The segment that has the most optimal function as a third place is the layover area.